

ABSTRAK

Aoriel Rainir Mohammad, NIM 1221040016, 2026. Peran Bimbingan dan Konseling Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual (Studi Deskriptif Pada Santri Pesantren Persatuan Islam (PERSIS) 50 Ciputri, Lembang). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan kecerdasan spiritual santri dalam kehidupan pesantren yang tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan ibadah dan pembiasaan nilai-nilai keagamaan, tetapi juga dengan kemampuan santri memahami diri, memaknai pengalaman, mengendalikan perilaku, serta menerapkan nilai-nilai Islam dalam hubungan dengan Allah dan sesama. Dalam konteks tersebut, Bimbingan dan Konseling menjadi salah satu unsur pendukung dalam sistem pembinaan santri. Permasalahan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, gambaran kecerdasan spiritual santri, serta peran Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri di Pesantren Persatuan Islam (PERSIS) 50 Ciputri, Lembang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan program Bimbingan dan Konseling pada santri, mengetahui gambaran kecerdasan spiritual santri, serta menganalisis dan mendeskripsikan peran Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual santri. Kerangka berpikir penelitian menempatkan Bimbingan dan Konseling sebagai salah satu bentuk pendampingan yang dapat membantu santri memahami diri, mengembangkan potensi, menyelesaikan permasalahan, dan memperkuat pemaknaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari, yang berlangsung dalam keterkaitan dengan sistem pembinaan pesantren. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui angket terbuka kepada 13 santri, wawancara dengan Koordinator Bimbingan dan Konseling serta bagian Kesantrian, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling. Analisis data menggunakan *Framework Analysis* melalui tahapan familiarisasi data, penyusunan kerangka tematik, pengodean, penyusunan *framework matrix*, serta sintesis dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di Pesantren Persatuan Islam (PERSIS) 50 Ciputri, Lembang dilaksanakan secara kolaboratif dengan melibatkan Bimbingan dan Konseling, bagian Kesantrian, wali asrama, murabbi/murabbiah, dan unsur pendidik lainnya. Gambaran kecerdasan spiritual santri terlihat melalui kemampuan mengenali diri, memaknai pengalaman, mengendalikan perilaku, meningkatkan kualitas ibadah, membangun hubungan sosial yang positif, dan menjadikan nilai-nilai Islam sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Peran Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kecerdasan spiritual tampak melalui pendampingan personal, konseling individual, pembinaan karakter, pemberian motivasi, penguatan nilai-nilai keislaman, serta kolaborasi dengan unsur pembinaan pesantren. Dengan demikian, Bimbingan dan Konseling berperan sebagai salah satu unsur pendukung yang memfasilitasi perkembangan kecerdasan spiritual santri dalam keseluruhan sistem pendidikan dan pembinaan pesantren.